

ABSTRACT
**SUSTAINABILITY ANALYSIS OF COMMUNITY-BASED DRINKING
WATER SUPPLY (Case Study of Drinking Water Supply Program
PAMSIMAS in Kapongan Sub-District, Situbondo Regency)**

Nur Andriyanto
driy.ut21@gmail.com
Postgraduate School
Open University

The availability of water as a basic human need must meet the required quality and quantity. Community-Based Drinking Water Supply (CBDWS) in Kapongan Sub-District, Situbondo Regency, through the PAMSIMAS Program, is a government initiative aimed at ensuring safe access to drinking water for the community. Two villages in this sub-district, namely Landangan Village and Pokaan Village, have implemented community-based drinking water supply systems. The sustainability of the drinking water supply in these villages is crucial to ensuring the ongoing fulfillment of the community's drinking water needs, necessitating research on its sustainability. The objective of this study is to determine the status and main sustainability leverage attributes of community-based drinking water supply in the PAMSIMAS program that is still functioning in Kapongan Sub-District. The dimensions of sustainability assessed include environmental, social, economic, technological, and institutional aspects. This study employs a quantitative approach using the Rap-SPAM analysis method, a modification of Rapfish, with primary data sources obtained through surveys, observations, and interviews via questionnaires filled out by the relevant respondents, while secondary data was obtained through relevant literature and various related agencies. The research results indicate that the sustainability index of drinking water supply in the research area is 58.92, categorizing it as moderately sustainable. The main leverage attributes in the environmental dimension are: surrounding land condition, pollution potential, rainfall and rainy days, and quantity of raw water. In the social dimension, there are community meetings, practices for using the water supply system, and community trust. In the economic dimension, existence of fees for the development of the water supply system network, availability of funds for the development of the water supply system, existence of user fees, and affordability of user fees. In the technological dimension, water efficiency of water use, ease of technology application, network leakages, and quality of received water. Lastly, in the institutional dimension, the main leverage attributes consist of a clear organizational structure, performance and financial reporting by the management to the users of the water supply system, and regulations for water supply management. Sustainable strategies for community-based water supply can be implemented by engaging the community, village government, and regional/regency government in enhancing environmental conservation, preventing pollution, participating in planned meetings, providing education on wise water usage, building trust in operators, and reinforcing organizational and financial resources to maintain the sustainability of water supply.

Keywords: Sustainability, Multidimensional Scaling, PAMSIMAS Program, Rap-SPAM, Community-Based Drinking Water Supply

ABSTRAK
ANALISIS KEBERLANJUTAN PENYEDIAAN AIR MINUM BERBASIS
MASYARAKAT (Studi Kasus Penyediaan Air Minum Program
PAMSIMAS Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo)

Nur Andriyanto
driy.ut21@gmail.com
Sekolah Pasca Sarjana
Universitas Terbuka

Ketersediaan air sebagai kebutuhan dasar manusia harus memiliki kualitas yang memenuhi syarat serta kuantitas yang cukup. Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (PAM-BM) di Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, melalui Program PAMSIMAS adalah inisiatif pemerintah yang bertujuan memastikan akses air minum yang aman bagi masyarakat. Dua desa di kecamatan ini, yaitu Desa Landangan dan Desa Pokaan, telah melaksanakan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) berbasis masyarakat. Keberlanjutan penyediaan air minum di desa - desa ini sangat penting untuk memastikan terus terpenuhinya kebutuhan air minum bagi masyarakat sehingga diperlukan penelitian terhadap keberlanjutannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui status serta atribut pengungkit utama keberlanjutan PAM-BM pada program PAMSIMAS yang masih berfungsi di Kecamatan Kapongan. Dimensi keberlanjutan yang dinilai meliputi lingkungan, sosial, ekonomi, teknologi, dan kelembagaan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode analisis Rap-SPAM yang merupakan modifikasi dari Rapfish dengan sumber data primer melalui survei, observasi, dan wawancara melalui pengisian kuesioner oleh responden terkait sedangkan data sekunder diperoleh melalui penelusuran pustaka yang relevan serta berbagai instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks keberlanjutan penyediaan air minum di wilayah penelitian adalah sebesar 58,92 dan termasuk dalam kriteria cukup berkelanjutan. Atribut pengungkit utama faktor keberlanjutan pada dimensi lingkungan: kondisi lahan sekitar, potensi pencemaran, curah hujan & hari hujan dan kuantitas air baku; dimensi sosial: pertemuan masyarakat, praktik penggunaan air dan kepercayaan masyarakat; dimensi ekonomi: keberadaan iuran untuk pengembangan jaringan spam, ketersediaan dana untuk pengembangan spam, keberadaan iuran pengguna dan keterjangkauan iuran pengguna; dimensi teknologi: efisiensi penggunaan air, kemudahan dalam penerapan teknologi, kebocoran jaringan dan kualitas air yang diterima; dimensi kelembagaan: struktur organisasi yang jelas, pelaporan kinerja dan keuangan oleh pengelola kepada pengguna spam dan peraturan pengelolaan air minum. Strategi keberlanjutan penyediaan air minum berbasis masyarakat dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat, pemerintah desa serta pemerintah daerah/kabupaten dalam meningkatkan pelestarian lingkungan, pencegahan pencemaran, partisipasi pertemuan terencana, edukasi dan pemakaian air bijak, membangun kepercayaan pada pengelola, dan penguatan organisasi dan sumber daya finansial untuk menjaga keberlanjutan penyediaan air minum.

Kata kunci: Keberlanjutan, *Multidimensional Scaling*, Program PAMSIMAS, Rap-SPAM, Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat